



KR-Istimewa

Penyerahan sertifikat Akreditasi B dari BKN untuk BKKBN.

## PENILAIAN KOMPETENSI 2021 BKKBN Raih Akreditasi B

JAKARTA (KR) - Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) meraih Akreditasi B sebagai instansi penyelenggara penilaian kompetensi tahun 2021. Pengakuan ini merupakan hasil penilaian dari tim penilai kelayakan unit layanan assessment center di Badan Kepegawaian Negara (BKN).

Pengakuan kelayakan penyelenggaraan penilaian kompetensi merupakan penegasan standar yang terdiri 3 unsur yakni penilaian terhadap organisasi dan kelembagaan, penilaian SDM, serta unsur metode dan pelaksanaan. "Penyelenggaraan penilaian kompetensi diharapkan bisa akurat meningkatkan kemampuan ASN, lebih mengurangi kelemahan yang dimiliki pegawai. Jangan sampai hasil asesmen bersifat statis," kata Plt Kepala BKN, Bima Haria Wibisana saat Penyerahan SK dan Sertifikat Penyelenggara Penilaian Kompetensi Tahun 2021, Sabtu (18/9) di Jakarta.

Menurutnya, tujuan akreditasi penyelenggara penilaian kompetensi ini akan menjamin hasil penilaian kompetensi yang diselenggarakan instansi sesuai dengan norma standar prosedur yang ditetapkan. Hasil penilaian kompetensi ini bisa dimasukkan ke dalam *box talent* di BKN. "Dengan pengakuan kategori B ini, artinya BKKBN memiliki kewenangan penyelenggaraan penilaian kompetensi pada jabatan administrator dan jabatan fungsional setara. Juga diberikan kewenangan untuk menyelenggarakan penilaian kompetensi di instansi lain," ungkap Bima Haria Wibisana.

Sekretaris Utama BKKBN, Tavip Agus Rayanto mengatakan, pengakuan penyelenggaraan ini sangat berarti untuk menjalankan assessment center yang telah berdiri sejak tahun 2018 lalu. "Assessment Center BKKBN merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pegawai. Itu yang bisa diintervensi," jelas Tavip.

Lebih lanjut dijelaskan, dalam penilaian kompetensi termasuk unsur kerja sama dalam tim. "Seseorang tidak mungkin bekerja sendiri. Kalau bekerja sama, bagaimana menilai kerja sama tim seperti ini. Tim work ini yang akan membangun kinerja BKKBN untuk melejit tinggi," ungkap Tavip.

Diungkapkan pula, pelaksanaan penilaian dan uji kelayakan penyelenggaraan penilaian kompetensi merupakan tahap awal pembentukan manajemen talenta di BKKBN. Penting untuk meningkatkan gap kompetensi dari hasil asesmen yang dianggap masih perlu pengembangan. (Ati)-f

**Jadwal Layanan Vaksinasi Kota Yogyakarta**  
Hari Senin, 20 September 2021

Lokasi	Sasaran	Waktu	CP
XT Square	12 th ke atas	08.00-12.00 WIB	08112947788

**Keterangan:**  
• Kontak Person telp jam kerja, WA 24 jam dibalas jam kerja. (DHI/JOS)  
• KTP Kota Yogyakarta datang langsung atau daftar lewat JSS.  
• KTP Nasional daftar lewat JSS.

## Idham:..... Sambungan hal 1

Darat bekerja sama dengan TNI/Polri dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, Sabtu (18/9) di Kantor Kelurahan Panggunharjo Sewon Bantul.

Vaksinasi Covid-19 sebanyak 3.000 dosis digelar selama dua hari, 17-18 September 2021. "Terima kasih pada Bapak Menteri Perhubungan RI atas usahanya memberikan vaksinasi kepada masyarakat DIY," tegas Idham.

Vaksinasi ini juga dihadiri Penasehat Dharma Wanita Persatuan Kementerian Perhubungan RI, Endang Budi Karya, GKBRAY Paku Alam X, Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih dan Forkompimda, dan disambut Sekretaris Direktur Jenderal (SesDitjen) Perhubungan Darat, Marta Hadisarwono dan jajarannya. Secara simbolis, juga diserahkan bingkisan sosial.

"Herd immunity kita harapkan bisa mencapai 100 persen. Di Bantul, kita melihat masih rendah dibanding kota. Presiden meminta percepatan vaksin dan semua bisa menerima vaksin didukung TNI-Polri dan Pemda. Apalagi menyongsong diberlakukannya pembelajaran tatap muka," tandas Marta Hadisarwono. (Vin)-f

## Penerapan..... Sambungan hal 1

kebijakan ganjil-genap di kawasan wisata, tidak hanya di Puncak, tapi juga di kawasan wisata lainnya di Indonesia selama penerapan PPKM. "Kami mohon kepada Polri untuk mengawal apa yang menjadi kebijakan dari Inmendagri maupun Peraturan dari Kemenhub. Dan saya minta Pemda juga kooperatif menindaklanjuti kebijakan ini," jelas Menhub.

Lebih lanjut, Menhub menyampaikan, kondisi penanganan Covid-19 di Indonesia sudah menjadi salah satu yang paling baik di Asia. Sehingga perlu dijaga, jangan sampai euforia penurunan angka kasus positif Covid-19 ini membuat lengah.

"Presiden berulang-ulang mengatakan, jangan senang dulu dengan hasil baik yang sudah kita capai. Kita harus menyiapkan diri masuk ke masa Endemi. Endemi adalah konsep berdampingan dengan Covid-19 namun dengan menjaga proses dan tetap produktif," kata Menhub.

Sementara itu, Kakorlantas Polri Irjen Pol Istiono mengatakan sinergitas dari semua pihak menjadi hal yang sangat penting untuk mempercepat implementasi kebijakan ganjil-genap tersebut. Dari tiga pekan telah diberlakukan memang sempat terjadi lonjakan kendaraan namun hal tersebut dapat ditangani dengan

## TEMANGGUNG (KR) - Industri rokok harus dapat memberikan imbal balik positif terutama kepada masyarakat pertembakauan dan harus pro-petani. Sebab, selama ini industri rokok telah mendapat berbagai kemudahan regulasi dan dijaga agar keberadaannya tumbuh dengan sehat.

# Industri Rokok Diminta Pro-Petani

TEMANGGUNG (KR) - Industri rokok harus dapat memberikan imbal balik positif terutama kepada masyarakat pertembakauan dan harus pro-petani. Sebab, selama ini industri rokok telah mendapat berbagai kemudahan regulasi dan dijaga agar keberadaannya tumbuh dengan sehat.

"Kami hanya ingin imbal baliknya, supaya industri rokok memikirkan nasib petani tembakau. Sekarang sudah memikirkan dan supaya lebih memikirkan lagi, agar sinergi kemitraan antara industri dengan petani makin kuat," kata anggota DPR RI dari Komisi IV, Panggah Susanto, Jumat (17/9) saat memantau penyerapan tembakau rajangan kering di sejumlah perwakilan pabrik rokok. Panggah melakukan kunjungan di Temanggung bersama Plt Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian Putu Juli Ardika, serta sejumlah pejabat dari Bea Cukai dan Kementerian Perdagangan.

Plt Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian, Putu Juli Ardika mengimbau kepada industri rokok untuk membantu petani dengan mempercepat penyerapan dan harga dinaikkan. "Apalagi saat ini hujan sudah mulai

turun. Sudah mendung dan nanti akan berpengaruh sekali terhadap kualitas tembakau. Sebelum musim hujan turun, diharapkan tembakau sudah terserap oleh industri rokok," ungkapnya.

Bupati Temanggung Al Khadziq mengakui industri rokok ada di bawah kementerian perindustrian. Karena itu, ketika Pemkab dan masyarakat merasakan penyerapan masih agak lambat dan harga belum menguntungkan petani, lantas mengadu kepada Kementerian Perindustrian. Kami mengadu agar ada percepatan penyerapan dan harga menguntungkan petani," jelasnya.

Pimpinan perwakilan pabrik rokok PT Gudang Garam Kediri di Temanggung, Tjong Giong mengatakan, penyerapan tembakau rajangan kering dari rakyat yang dilakukan oleh PT Gudang Garam sebenarnya sudah cepat. Bahkan tenaga penco-



KR-Zaini Arrosyid

Anggota DPR RI dan Plt Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian bersama rombongan memantau hasil tembakau siap jual di Temanggung.

cokan sampel tembakau dengan barang masuk sampai kewalahan dan tidak mampu lagi untuk menanganinya. "Pembelian sebenarnya sudah cepat, namun tembakau yang masuk ke gudang harus antri. Apalagi saat ini diterapkan protokol kesehatan, sehingga tembakau masuk ada yang sampai tertunda-tunda," jelas Tjong Giong.

Grader PT Gudang Garam, Hartanto menambahkan, perusahaan

menargetkan pembelian tembakau rajangan kering di Temanggung sebanyak 10 ribu ton. Sampai pertengahan September 2021 tercatat pembelian sudah mencapai 9.000 ton. "Ini mengacu kuota perusahaan, pembelian tinggal 1.000 ton. Terkait harga, disesuaikan dengan kualitas. Kini harga pembelian dari perusahaan sudah ada yang mencapai Rp 80 ribu perkilogram, dengan grade D," kata Hartanto. (Osy)-f

## Asal Bawa KTP, Bisa Ikuti Vaksinasi ICMI

YOGYA (KR) - Untuk mempercepat terbentuknya *herd immunity*, vaksinasi yang dilakukan ICMI dilaksanakan terbuka untuk semua WNI. Hanya dengan menunjukkan KTP bahkan izin sementara yang dikeluarkan Kantor Imigrasi Yogya, juga bisa mengikuti vaksinasi. Hal ini dilakukan untuk mempermudah warga yang sedang berada di DIY.

"Ini menutup lubang-lubang yang selama ini dihadapi mereka yang tidak ber-KTP DIY," tandas Ketua ICMI Orwil DIY Hery Zudianto kepada wartawan di sela kegiatan di Auditorium TVRI, Sabtu (18/9).

Kegiatan diselenggarakan ICMI DIY dan Orda se-DIY, Denkesyah 04.04.02, UAD serta TVRI. Dalam pendaftaran terdapat warga ber-KTP Riau serta warga Korea yang memiliki izin tinggal sementara. Dalam vaksinasi kemarin, ICMI mendapat kuota 500 vaksin namun pendaftar mencapai 580 orang.

Hery menyebutkan dalam kenyataan Yogya adalah kota pelajar



KR-Fadmi Sustiwi

Hery Zudianto menyaksikan pemeriksaan awal peserta vaksinasi.

dan banyak siswa/mahasiswa dari pelbagai daerah yang masih menggunakan KTP daerah asal, namun saat pandemi tetap tidak bisa ke tempat asal. Selain mungkin juga ada mereka yang bekerja di Yogya namun ber-KTP wilayah lain atau hanya izin tinggal sementara.

Karena itu ICMI DIY membuka kesempatan bagi seluruh warga yang belum divaksin untuk ikut

serta dalam vaksinasi yang diselenggarakan.

"Ini momentum. Jangan lagi bicarakan ketak-kotak. Selama ini pelaksanaan hanya bicara regional, bagi warga ber-KTP kabupaten atau kota. Kemudian melebar DIY. Kita awali dengan membuka bagi WNI dengan KTP manapun. Selama belum ikut vaksinasi, silakan," tandasnya.

## UJI COBA PEMBUKAAN DESTINASI

# Wisatawan Diminta Tahan Diri

YOGYA (KR) - Meski kebijakan ganjil-genap kendaraan baru diberlakukan di tiga destinasi wisata di DIY yaitu Gembira Loka Zoo, Tebing Breksi, dan Hutan Pinus Mangunan, namun masyarakat termasuk wisatawan diminta untuk bersabar dan menahan diri dulu, mengingat dalam kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 ini, destinasi wisata memang belum diperbolehkan buka.

"Jangan sampai semua usaha yang selama ini sudah dilakukan menjadi sia-sia karena ulah sebagian orang yang tidak mau menaati aturan PPKM dan meng-

abaikan protokol kesehatan," ujar Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY Noviar Rahmad, Sabtu (18/9).

Menurutnya, kebijakan ganjil-genap untuk saat ini baru diberlakukan di tiga destinasi wisata yang melakukan uji coba. Kebetulan tiga destinasi itu semua letaknya juga terhubung dengan jalan masyarakat sehingga menjadikan petugas kesulitan untuk melakukan pengawasan secara optimal. Kondisi ini perlu menjadi perhatian dan tantangan bersama, agar aturan yang sudah ada bisa diterapkan sebaik-baiknya.

Noviar mengatakan, meski uji

coba baru dilakukan di tiga destinasi wisata DIY, pengawasan di objek wisata lain tetap dilakukan. Pengawasan dan pengetatan dilakukan 24 jam, melalui Sarlinmas Rescue Istimewa. Walaupun dalam pelaksanaannya juga ditekan sejumlah kendala, antara lain petugas Satlinmas Rescue Istimewa sering 'dimusuhi' oleh para pelaku wisata terutama pelaku usaha makanan di objek wisata.

"Walaupun kasus harian Covid-19 sudah mulai melandai, tapi bukan berarti masyarakat bisa bersikap masa bodoh dan mengabaikan penegakan prokes. Jadi sela-

ma pandemi belum berakhir penegakan prokes harus tetap dilakukan," kata Noviar.

Menurut Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji, kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY Sabtu kemarin bertambah 134 kasus menjadi 153.825 kasus. Rerata kasus positif harian 7,74 persen dengan jumlah kasus aktif 3.473 kasus.

Ditya mengatakan, angka kesembuhan bertambah 410 menjadi 145.231. Sementara kasus pasien meninggal dunia akibat Covid-19 bertambah tujuh menjadi 5.121 kasus. (Ria/Ira)-f

## Gelombang..... Sambungan hal 1

Selatan dengan kecepatan 5-25 knot. "Embusan angin yang cenderung searah dengan kecepatan tinggi berdampak terhadap peningkatan tinggi gelombang di laut. Karena itu, kami mengimbau para

pengguna jasa kelautan untuk tetap waspada terhadap kemungkinan terjadinya gelombang tinggi di Laut Selatan Jabar-DIY," katanya.

Mengenai peristiwa terbaliknya Kapal Penga-

yoman IV di Perairan Utara Pulau Nusakambangan pada Jumat (17/9), Rendi mengatakan, berdasarkan data pada Automatic Weather Station (AWS) yang terpasang di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (PPSC), kecepatan angin saat kejadian berkisar 10-15 knot atau kategori sedang dengan arah embusan dari Tenggara.

Ia memperkirakan kecepatan angin antara PPSC dan Pelabuhan Tanjung Intan, Cilacap, saat Kapal Pengayoman IV terbalik tidak jauh berbeda. "Kalau untuk tinggi gelombang, kami memang tidak ada alat ukur real time, namun saat kejadian diperkirakan berkisar 1,25-2,5 meter dan masuk kategori sedang. Sementara untuk arus dari Barat

Daya hingga Barat Laut dengan kecepatan 5-10 centimeter perdetik, sedangkan kondisi cuaca cerah berawan," katanya. Terkait kecepatan angin maksimum di Cilacap sepanjang Jumat (17/9), ia mengatakan, berdasarkan data AWS di PPSC tercatat mencapai 15 knot, Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung Cilacap 19 knot, dan Pos Pengamatan Meteorologi Bandara Tunggul Wulung Cilacap mencapai 24 knot.

Kapal yang berangkat dari Dermaga Wijayapura pukul 08.50 WIB membawa tujuh penumpang termasuk awak kapal, satu unit sepeda motor, serta dua truk bermuatan pasir.

Sekitar pukul 09.00 WIB, kapal tersebut terhempas angin dan terbalik. Akibat kejadian tersebut, dua penumpang meninggal dunia dan lima orang lainnya selamat. Lima korban selamat terdiri atas Subagyo Antoro yang merupakan nahkoda, Diki dan Melga selaku anak buah kapal, Suheris (sopir truk), serta Sulianto (penumpang). Sementara dua korban meninggal dunia terdiri atas Wahyu yang merupakan petugas lapas dan Kardim, sopir truk. (Ant/Mak)